

P  
**PERIMBANGAN KEUANGAN PUSAT DAN DAERAH**

**Studi Kasus tentang Penurunan Anggaran akibat Perimbangan  
Keuangan Pusat dan Daerah terhadap Alokasi Anggaran Daerah  
pada Propinsi Jawa Timur**

**SKRIPSI**



Oleh :

**MOCHAMMAD CHOIRUL ANWAR**  
**NIM 079514923**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA**  
**Semester Gasal 2000 / 2001**

# **PERIMBANGAN KEUANGAN PUSAT DAN DAERAH**

**Studi Kasus tentang Penurunan Anggaran akibat Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah terhadap Alokasi Anggaran Daerah pada Propinsi Jawa Timur**

## **SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi Ilmu Administrasi Negara**



Oleh :

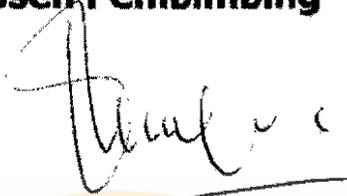
**MOCHAMMAD CHOIRUL ANWAR  
NIM 079514923**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA  
Semester Gasal 2000 / 2001**

## LEMBAR PERSETUJUAN

**Setuju untuk diujikan  
Surabaya, Desember 2000**

**Dosen Pembimbing**



**Drs. Gitadi Tegas Supramudyo, MSi**  
**NIP 131 569 363**

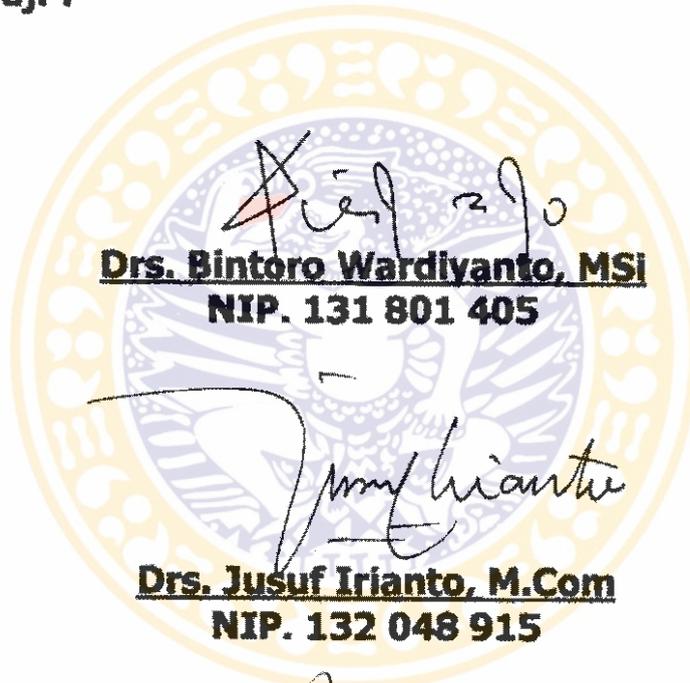


## LEMBAR PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

**Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji pada :**

**Hari : Selasa**  
**Tanggal : 19 Desember 2000**  
**Pukul : 09:00 – 11:00 WIB**

**Tim Penguji :**



**Drs. Gitadi Tegas Supramudyo, MSi**  
**NIP. 131 569 363**

## ABSTRAK

Ini adalah penelitian yang menganalisis perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah. Studi ini difokuskan pada fenomena penurunan anggaran Propinsi Jawa Timur akibat perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah. Selanjutnya menjawab pertanyaan yang saling berhubungan: Bagaimana pengaruh penurunan anggaran terhadap alokasi anggaran Propinsi Jawa Timur? Dan bagaimana prospek Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah Propinsi Jawa Timur.

Pertanyaan pertama menggunakan model analisis alokasi anggaran sebagai kerangka kerja konseptual. Pertanyaan kedua dianalisis menggunakan model analisis perimbangan keuangan dengan tipe kontrol. Pencarian data empirisnya menggunakan dokumen-dokumen resmi terbitan pemerintah, dan informasi-informasi dari koran, majalah, jurnal serta berbagai terbitan.

Ada beberapa kesimpulan yang didapat dari penelitian ini. Selama ini masih ada anggapan bahwa daerah tidak hanya menginginkan uang, tetapi yang mereka inginkan juga adalah adanya *power sharing*. Jangan sampai daerah hanya diberi uang saja atau *power* saja tanpa Pusat mau tahu urusan masalah daerah. Di Propinsi Jawa Timur agaknya tuntutan untuk mendapatkan dana adalah lebih utama ketimbang memikirkan bagaimana memajemeni sumber-sumber (keuangan) yang ada agar setiap dana yang dianggarkan pada semua pos-pos belanja khususnya belanja pembangunan mampu menciptakan timbulnya modal baru dalam kegiatan pembangunan daerah.

Kenyataan yang memprihatinkan masih muncul dalam mengalokasikan anggaran terbatas ini, yaitu kebiasaan bagi-bagi rejeki oleh DPRD sedangkan bagi eksekutif alokasi anggaran masih tidak bisa melepaskan diri dari rutinitas birokrasi.

Prospek perimbangan keuangan pusat dan daerah tetap tidak akan membuahkan kemandirian daerah selama daerah masih belum mampu memanjemeni dan memberdayakan secara maksimal dan proporsional. Prospek perimbangan keuangan pusat dan daerah dimungkinkan masih akan menemui kendala-kendala dan ketergatangan daerah terhadap pusat karena daerah tidak siap.